

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya adalah :

1. Relevansi nilai tidak berpengaruh signifikan dan berarah negatif terhadap asimetri informasi laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka semakin tingginya relevansi laba dalam mencerminkan variasi return tidak membuat asimetri informasi menurun secara signifikan. Hal tersebut mungkin saja dikarenakan fluktuasi harga saham juga dipengaruhi oleh aksi-aksi korporasi perusahaan yang lain.
2. Konservatisme tidak berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap asimetri informasi laporan keuangan. Semakin tingginya praktik konservatisme yang dilakukan oleh perusahaan tidak menyebabkan asimetri informasi menjadi meningkat secara signifikan pula. Arah positif dari pengaruh konservatisme terhadap asimetri informasi kemungkinan disebabkan karena perusahaan dengan konservatisme tinggi mempunyai perputaran *cash flow* dan laba yang baik, sehingga perusahaan akan lebih menunjukkan kualitas pelaporan keuangan yang baik kemungkinan adanya asimetri informasi justru lebih besar.
3. Ketepatwaktuan berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap asimetri informasi laporan keuangan. Artinya semakin tepat waktu sebuah

perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan, maka justru asimetri informasi semakin meningkat. Hal tersebut dapat terjadi apabila pada kurun waktu penyajian laporan keuangan, terdapat investor-investor yang tidak mempergunakan laporan keuangan sebagai informasi pengambilan keputusan informasinya. Sehingga terjadi kesenjangan antara investor yang memiliki pengetahuan kinerja keuangan dan yang tidak.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini mempunyai implikasi teoritis maupun praktik. Implikasi teoritis dari penelitian ini yaitu :

- 1) Menambah literatur tentang pengaruh kualitas pelaporan keuangan terhadap asimetri informasi
- 2) Memberikan bukti empiris bahwa semakin tepat waktu penyajian laporan keuangan justru semakin tinggi asimetri informasi terjadi

Kemudian, Implikasi praktik dari penelitian ini yaitu:

- 1) Dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi terutama pada perusahaan perusahaan manufaktur.
- 2) Memberikan bukti kepada regulator agar dapat membuat peraturan yang dapat membantu investor memperoleh informasi secara lebih

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki banyak kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis. Kelemahan tersebut diantaranya adalah :

1. Penelitian hanya melakukan penelitian selama periode 3 tahun saja yaitu tahun 2015-2017 sehingga kurang dapat memberikan informasi tentang asimetri informasi dalam jangka panjang.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya asimetri informasi.
3. Banyaknya data laporan keuangan yang tidak lengkap tersedia sehingga perusahaan tersebut tidak dapat dijadikan sampel penelitian
4. Penelitian ini juga hanya menggunakan perusahaan sektor manufaktur sebagai populasi penelitian. Hal tersebut membuat penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan untuk menambah variabel penelitian yang lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap asimetri informasi, misalnya variabel *return on equity* (ROE) atau *return on rasio return on asset* (ROA).
2. Bagi menajemen diharapkan lebih lengkap dan transparan dalam pengungkapan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan dalam laporan tahunannya.

3. Bagi investor yang ingin mengetahui kinerja perusahaan yang tercermin dalam kualitas laporan keuangan sebagai dasar investasinya dapat melihat informasi saham serta arus kas.
4. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan sampel dari sektor yang berbeda maupun dari seluruh perusahaan yang telah terdaftar di bursa agar hasil penelitian dapat digeneralisir lebih baik.